

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Alvi Mutia Nurulshifa**

**NIM : 4001409011**

**Program Studi : Pendidikan IPA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Agus Raharjo, S.Pd. M.Pd

Harjanta, S.Pd

NIP. 19820828 200604 1 003

NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 12 Magelang. Laporan ini merupakan laporan akhir setelah kegiatan PPL I dan PPI II selesai dilaksanakan. Laporan ini berisi mengenai kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 12 Magelang yaitu PPL I dari tanggal 30 Juli 2012 hingga tanggal 12 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Wiyanto M Si, Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd selaku dosen koordinator PPL
5. Sri Sukaesuh, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL jurusan Pendidikan IPA
6. Harjanta, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Sudirman Ambarawa
7. Indiyah Sumaryam, S.Pd selaku guru koordinator Mahasiswa PPL
8. Sari Hartati, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong
9. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang
10. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Magelang , Oktober 2012

Penulis

Alvi Mutia Nurulshifa

NIM. 4001409011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAH</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	1
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	3
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konseptual .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	6
B. Tahapan kegiatan .....	6
C. Materi kegiatan .....	7
D. Proses Pembimbingan.....	8
E. Faktor pendukung dan penghambat .....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	11
a. Kesimpulan.....	11
b. Saran.....	11
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Mengajar
3. PROTA (program tahunan)
4. PROMES (Program semester)
5. Silabus Kelas VII
6. RPP Kelas VII
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
9. Kartu bimbingan Praktek mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
11. Daftar Nilai Ulangan harian Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru merupakan orang yang memegang peran penting dalam sebuah dunia pendidikan. Keberhasilan sebuah sekolah dalam dalam memajukan pendidikan sangat tergantung oleh kinerja dari para guru. Sedangkan untuk menjadi guru yang profesional yang bisa mendidik para siswanya dengan benar sangatlah tidak mudah.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Untuk menghasilkan calon guru profesional yang siap diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik. Sehingga, UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

### B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

#### 1. Tujuan Umum

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia pendidikan sehingga mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### C. Manfaat

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu mempunyai bekal yang cukup untuk mengajar untuk dapat mencapai penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan yang diharapkan.

- b. Mahasiswa praktikan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompetensi.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah.
  - d. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
  - e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
  - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
  - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
  - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

#### **B. Dasar hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Negara Nomor 4496).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
8. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling

terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

#### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

## BAB III PELAKSANAAN

### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Magelang yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta kota Magelang . Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

### **B. Tahap Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 12 Magelang meliputi:

#### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP 12 Kota Magelang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012

#### 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL I. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

##### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII A, VII B dan VII C.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran IPA merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

### **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori

yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. *Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

**Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :**

**1. Kegiatan awal**

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

**Apersepsi** bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

**2. Kegiatan inti**

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai

metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

### **3. Kegiatan akhir**

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

##### 1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal mid semesteran
- e. Penggunaan media dan metode

##### 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II adalah ini sebagai berikut:

##### 1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.



2. Faktor Penghambat
  - a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Keterbatasan mahasiswa dalam mengendalikan kelas, karena masih kurang pengalaman.
  - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

## **BAB IV**

### **A. PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan berkahNya praktikan dapat dengan lancar melaksanakan PPL II di SMP N 12 Magelang yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL II dilaksanakan di SMP Negeri 12 Magelang dimulai pada tanggal 13 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Pada pelaksanaan PPL II ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL II yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

Adapun hal-hal yang bersangkutan dengan mata pelajaran (IPA) yang kami praktikan di SMP Negeri 12 Magelang adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA yang ditekuni**

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sangat mudah dieksplor dan bias menggunakan berbagai model pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA sering dikenal dengan adanya sikap ilmiah yang mana sikap-sikap ilmiah tersebut tertuang dalam pendidikan berkarakter. Sehingga dengan adanya pendidikan berkarakter, sudah tidak asing lagi bila mempelajari mata pelajaran IPA. Kemudian dalam pembelajaran IPA juga dapat diilustrasikan dengan eksperimen sederhana dan demonstrasi, sehingga para siswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran secara visual saja melainkan dengan audiovisual juga. Yang mana dalam pembelajaran audiovisual memiliki kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran yang secara visual saja. Dengan adanya praktikum atau demonstrasi ketika menyampaikan suatu materi maka anak diajarkan untuk menemukan pengetahuannya sendiri sebagai salah satu wujud pendidikan berkarakter yaitu rasa ingin tahu. Kemudian dengan adanya praktikum atau demonstrasi dapat menambah rasa antusias siswa dalam belajar dan jga kemampuan mengingat pelajaran ketika disampaikan secara audiovisual akan lebih besar dari pada hanya mengingat secara visual. Dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA di SMP Negeri 12 para siswa sangat antusias. Dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa sudah mulai berperan aktif, siswa mengerti maksud dari materi yang diajarkan dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, sudah baik. Di kelas sudah ada yang menggunakan LCD untuk membantu dalam penyampaian materi. Serta ruang laboratorium yang lengkap yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi serta membantu siswa dalam memahami materi yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dengan praktikum. Di SMP Negeri 12 juga terdapat ruang perpustakaan yang memiliki banyak buku referensi mengenai pelajaran IPA serta buku-buku yang bermanfaat lainnya baik fiksi maupun non-fiksi. Tersedianya koneksi internet memudahkan para siswa untuk mendapatkan materi pelajaran dengan mengunduh dari internet.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas dari guru pamong, sudah tidak diragukan lagi kemampuannya karena guru pamong mata pelajaran IPA yaitu ibu Sari Hartati telah mengambil studi S2nya di UNESA, dan dengan jam terbang dalam mengajar yang cukup tinggi maka tidak diragukan lagi kemampuan guru pamong dalam menguasai mata pelajaran IPA. Guru pamong kami sangat mengerti bagaimana cara menyampaikan materi dengan serius namun santai sehingga para siswa yang diajar dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam PPL II ini guru pamong memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru praktikan. Sehingga ketika melakukan pembelajaran sesungguhnya praktikan telah mendapatkan banyak bekal dari guru pamong.

## **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang sangatlah baik, hal ini dibuktikan dari dengan telah dijalkannya kurikulum KTSP di sekolah tersebut. Guru mata pelajaran IPA juga telah menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dalam setiap pembelajaran, serta penggunaan alat praktikum sederhana untuk lebih memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Hal tersebut juga ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang dalam proses belajar mengajar. Kualitas pembelajaran yang sudah cukup baik ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ranking sekolah menjadi peringkat ke 9 dari seluruh sekolah SMP yang ada di kota Magelang.

## **5. Kemampuan guru praktikan**

Kemampuan guru praktikan tentunya tidak akan sama dengan guru pamong yang sudah memiliki jam terbang yang tinggi dalam urusan mengajar. Akan tetapi berkat bekal praktik di perkuliahan dan bimbingan dari Guru Pamong, maka semakin hari guru praktikan berusaha untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan kemampuan menguasai materi. Dengan adanya bimbingan tersebut semoga guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMP Negeri 12 Magelang ini agar semakin baik dan bermanfaat.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II**

Setelah melakukan PPL II di SMP Negeri 12 ini, guru praktikan mendapatkan tambahan ilmu baik berupa ilmu akademik tapi juga non akademik. Di SMP Negeri 12 Magelang guru praktikan belajar bersosialisasi, bernegosiasi dan cara berkomunikasi dengan baik dengan seluruh civitas akademika.

## **7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

- Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan, sebaiknya SMP Negeri 12 Magelang selalu meningkatkan kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar untuk melahirkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Selalu meningkatkan disiplin dalam segala hal.

- Saran dari guru praktikan bagi UNNES, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkannya dalam bekerjasama nantinya.

Demikian refleksi diri yang saya buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sari Hartati, S.Pd, M.Pd  
NIP.196909 198302 2 002

Alvi Mutia Nurulshifa  
NIM. 4001409011